

**SKRIPSI**

**STUDI DESKRIPTIF ANALISIS FAKTOR FESTIVAL QUALITY  
PERANG AIR DI SELATPANJANG KABUPATEN KEPULAUAN  
MERANTI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**MUHAMMAD ISAM**

**165210336**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

## ABSTRAK

### **STUDI DESKRIPTIF ANALISIS FAKTOR FESTIVAL QUALITY PERANG AIR DI SELATPANJANG KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Oleh

**MUHAMMAD ISAM**

**165210336**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor festival quality perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, wawancara dan dokumentasi, dengan populasi adalah semua pengunjung dan peserta festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti. Jumlah sampel sebanyak 100 responden yang diambil dari tabel frekuensi program pilihan siswa dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan teori-teori yang relevan. Penelitian ini menyatakan dari 6 dimensi festival quality yaitu 1. facilities (fasilitas), 2. staff (staf), 3. comfort amenities (fasilitas nyaman), 4. information availability (ketersediaan informasi), 5. convenience (kenyamanan), 6. program (program) yang terbagi menjadi 30 pertanyaan pada penelitian sebelumnya masih relevan digunakan untuk penelitian.

**Kata Kunci : *Festival Quality, Service Quality***

## **ABSTRAC**

### **DESCRIPTIVE STUDY ANALYSIS OF THE QUALITY FESTIVAL OF WATER WAR FESTIVAL IN THE SELATPANJANG DISTRICT OF MERANTI ISLANDS**

**By**

**MUHAMMAD ISAM**

**165210336**

The purpose of this study was to identify and analyze the quality factor of the water war festival in Selatpanjang, Meranti Island regency. The analysis used in this research is descriptive analysis, data collection was done by means of questionnaires, interviews and documentation, with the population being all visitors and participants of the war festival. water in the district of the islands of Meranti. The number of samples of 100 respondents was taken from the frequency table of the student's choice of program using the purposive sampling method. The data used in this study are primary and secondary data. The data analysis in this study used descriptive analysis, namely by explaining the relevant theories. This research states from 6 dimensions of festival quality, namely 1.fasilitas (facilities), 2.staf (staff), 3.fasilitas nyaman (comfortable facilities), 4.ketersedian informasi(information availability), 5.kenyaman(convenience), 6.program (program) which is divided into 30 questions in previous research is still relevant to use for research.

**Keywords: Festival Quality, Service Quality**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahiraabbi'alamiin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan demikian penulis bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Studi Deskriptif Analisis Faktor Festival Quality Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Dengan Perjalanan yang panjang banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, Penulis menyadari bahwa penulis ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materil.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Teristimewa sekali untuk Mak dan Bapak tercinta HABIBAH dan RUSLAN(Alm) yang selalu mendoakan dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan Abang yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L., Selaku Rektor Universitas Islam Riau
4. Bapak Drs. Abrar, M.Si. Ak., CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selalu memberikan dukungan terutama pada mahasiswa semester akhir.
5. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan tentang penelitian ini.
6. Ibu Hj. Susie Suryanie. SE.,MM Selaku Pembimbing yang telah sudi kiranya membantu peneliti dalam berkonsultasi dan memberikan masukan serta sarannya dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak Drs. Asril, MM selaku Dosen Penguji I yang memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Awliya Afwa, SE.,MM selaku Dosen Penguji II yang memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Staff dan pegawai di fakultas ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar H.Syarif yang telah mendukung dan memberi motifasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Fazli efendi, Liana Okfiriani dewi, Maisaroh dan Ongki mereka semua sahabat terbaik dan sahabat pejuang SE. Terimakasih atas motivasi kalian semua selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Terimakasih buat abang Ahmad Fauzi S,Pd yang selalu menemani dan selalu memberi masukan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Terimakasih buat keluarga besar IPRPS di selatpanjang yang selalu membantu doa dan dukungan buat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Teman-teman Manajemen E yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dan teman-teman kuliah seperjuangan angkatan 2016, peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas partisipasinya dan juga waktunya telah bersama peneliti selama kurang lebih 4 tahun lamanya.
15. Teman-teman program studi manajemen seangkatan tanpa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan terimakasih atas kebersamaan dan kebahagiaan yang selalu membuat saya bersemangat.
16. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada saya selama mengikuti perkuliahan di fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 09-09-2020

Penulis

Muhammad Isam

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	7
ABSTRAC.....	12
KATA PENGANTAR.....	13
DAFTAR ISI.....	16ii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	22
PENDAHULUAN.....	22
1.1    Latar Belakang.....	22
1.2    Perumusan Masalah.....	26
1.3    Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	27
1.3.1    Tujuan Penelitian.....	27
1.3.2    Manfaat Penelitian.....	27
1.4    Batasan Masalah.....	28
1.5    Sistematika Penulisan.....	28
BAB II.....	30
TELAAH PUSTAKA.....	30
2.1    Pengertian Festival.....	30
2.2    Jenis-jenis Festival.....	30
2.2.1    Festival Film.....	31
2.2.2    Festival Musik.....	31
2.2.3    Festival Seni.....	31
2.2.4    Festival Budaya.....	31
2.2.5    Festival Quality.....	31
2.3    Tanggapan Masyarakat Lokal Tentang Festival Perang Air.....	35

2.4	Penelitian Terdahulu .....	36
2.5	Kerangka Pemikiran .....	38
2.6	Hipotesis .....	38
BAB III .....		39
METODE PENELITIAN .....		39
3.1	Lokasi dan Objek Penelitian .....	39
3.2	Operasional Variabel .....	39
3.3	Populasi dan Sampel .....	41
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4.1	Data Primer .....	42
3.4.2	Data Sekunder .....	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6	Teknik Analisis Data .....	44
3.6.1	Uji Kualitas Data .....	44
BAB IV .....		46
GAMBARAN UMUM OBJEKTIF PENELITIAN .....		46
4.1	Sejarah Perang Air .....	46
4.2	Pelaksanaan Festival Perang Air .....	48
4.3	Alat-Alat Festival Perang Air .....	49
4.4	Keamanan Dalam Festival Perang Air .....	49
4.5	Wisata Populer Se-Indonesia .....	51
BAB V .....		52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		52
5.1	Karakteristik Responden .....	52
5.1.1	Usia Responden .....	52
5.1.2	Jenis Kelamin Responden .....	53
5.1.3	Pendidikan Responden .....	53
5.1.4	Pekerjaan Responden .....	54
5.1.5	Negara Asal Responden .....	55
5.1.6	Daerah Asal Responden .....	56
5.1.7	Kunjungan/Melihat Festival Perang Air .....	57



5.2	Uji validitas .....	58
5.3	Uji reliabilitas.....	60
5.4	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	61
5.4.1	Analisis facilities ( Fasilitas ).....	61
5.4.2	Analisis Staff ( Staf ) .....	64
5.4.3	Analisis Comfort Amenities ( Fasilitas Nyaman ) .....	67
5.4.4	Analisis Information Availability ( Ketersediaan Informasi ).....	70
5.4.5	Analisis Convenience ( Kenyamanan ).....	72
5.4.6	Analisis Program ( Program ) .....	74
5.5	Pembahasan.....	80
BAB VI	.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	83
6.1	Kesimpulan .....	83
6.2	Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP SINGKAT PENULIS		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2015-2018 Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Meranti.....	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1. Operasional Variabel.....	17
Tabel 3.2. Nilai Untuk Skala Likert .....	21
Tabel 5.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	30
Tabel 5.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 5.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	32
Tabel 5.4. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan .....	32
Tabel 5.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Negara asal .....	33
Tabel 5.6. Karakteristik Responden Berdasarkan daerah Asal .....	34
Tabel 5.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan/melihat festival Perang air .....	35
Tabel 5.8. Uji Validitas .....	36
Tabel 5.9. Uji Reliabilitas .....	38
Tabel 5.10. Uji Reliabilitas Output .....	38
Tabel 5.11. Tabel Tanggapan Responden Tentang Fasilitas .....	40
Tabel 5.12. Tabel Tanggapan Responden Tentang Staf .....	43

Tabel 5.13. Tabel Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Nyaman .....	46
Tabel 5.14. Tabel Tanggapan Responden Tentang Ketersediaan Informasi .....	48
Tabel 5.15. Tabel Tanggapan Responden Tentang Kenyamanan .....	50
Tabel 5.16. Tabel Tanggapan Responden Tentang Program .....	52
Tabel 5.17. Rekapitulasi Tanggapan Responden Festival Perang Air .....	54



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	16
Gambar 4.1. Moment Festival Perang Air .....	24
Gambar 4.2. Keamanan Dan Penyelenggara Festival Perang Air .....	28
Gambar 4.3. Penghargaan Festival Terpopuler Se-Indonesia .....	29

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia menyebutkan bahwa perkembangan perekonomian bergerak semakin cepat dengan munculnya potensi ekonomi baru yang mampu menopang kehidupan perekonomian masyarakat dunia. Saat ini, kegiatan perekonomian sudah tidak lagi hanya bertumpu pada perekonomian yang berbasis sumber daya alam saja, namun kini perekonomian dunia sudah bergeser ke perekonomian yang berbasis sumber daya manusia seperti industri dan teknologi informas (Brenda Noi Ibrahim).

Perkembangan perekonomian yang ada saat ini setidaknya terbagi tiga gelombang ekonomi, yaitu gelombang ekonomi pertama berupa ekonomi yang didominasi oleh kegiatan pertanian, gelombang kedua berupa perekonomian yang didominasi oleh kegiatan industry, serta gelombang ketiga didominasi oleh perekonomian yang berbasis teknologi informasi. Setelah gelombang ketiga ini, dinyatakan akan muncul gelombang keempat yang disebut dengan gelombang ekonomi kreatif, yaitu perekonomian yang berbasis pada ide-ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif ( Brenda Noi Ibrahim).

Ekonomi kreatif dan sektor pariwisata merupakan dua hal yang saling berpengaruh dan dapat saling bersinergi jika dikelola dengan baik. Konsep kegiatan wisata dapat didefiisikan dengan tiga faktor, yaitu harus ada something to see, something to do, something to buy. *Something to see* terkait dengan atraksi

di daerah tujuan wisata, something to do terkait dengan aktivitas wisatawan di daerah wisata, sementara something to buy terkait dengan souvenir khas yang dibeli di daerah wisata sebagai kenangan wisatawan (Ni Made Dewiyanti, Made Antara, IBG Pujaastawa).

Penyelenggaraan festival seringkali sangat dipengaruhi oleh pengaruh budaya. Salah satu tren budaya yang diminati saat ini adalah budaya Jepang yaitu komik (manga), kartun atau animasi (anime), dan makanan Jepang. Dengan keunikan masing-masing, tiap bentuk kebudayaan Jepang berhasil menyebarkan pengaruh kebudayaannya tidak hanya di kawasan Asia Timur, tetapi juga memasuki kawasan Asia Tenggara (Rahayu, 2011).

Mengikuti sebuah Festival merupakan kegiatan yang dilakukan karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan tersebut, yang digunakan untuk menghilangkan rasa jenuh. Menurut kamus besar bahasa Indonesia Festival ialah suatu perayaan, pesta rakyat untuk memperingati suatu hal yang penting atau bersejarah (Dimas Arief Rahman).

Festival yang di adakan di Kabupaten Meranti merupakan sebuah event tahunan yang membuat wisatawan mancanegara datang untuk mengikuti dan menikmati Festival Perang Air.

Festival Perang Air adalah event tahunan yang bertepatan di moment imlek yang diadakan di kota Selatpanjang Kabupaten Meranti, festival ini sebenarnya sudah lama populer di kalangan masyarakat asli Selatpanjang, tetapi di populerkan pada tahun 2015, dengan banyaknya jumlah pengunjung yang ikut serta di dalam festival ini maka festival ini di jadikan event tahunan sejak tahun

2016, dari tahun ke tahun terus menjadi minat wisatawan dari berbagai negara luar. Setiap tahunnya ribuan wisatawan dari berbagai negara mulai dari Singapura, Thailand, Malaysia, Australia bahkan dari Negara Tiongkok(china) berkumpul di Selatpanjang kabupaten kepulauan meranti provinsi Riau, kota yang di juluki kota Sagu tersebut dan mereka hanya menghabiskan waktunya untuk mengikuti event/festival perang air yang tiada duanya di Indonesia(Ardi Nuansya).

Dulunya Festival Perang Air ini di lakukan dengan cara menembak-nembak menggunakan senapan perang-perangan, karena itu di rasa berbahaya maka di ubah menggunakan air karena di rasa tidak membahayakan diri bagi para pemain dan pengunjung festival perang air.

Festival perang air dimulai di jalan Diponegoro, Kartini, Imam Bonjol, a.yani, tebing tinggi dan kembali lagi di jalan Diponegoro, dilakukan pada pukul 14:00s/d 18:00 dengan menggunakan becak motor, kebahagiaan dan kebersamaan seperti ini yang ditunggu-tunggu oleh para pengunjung lokal maupun dari berbagai daerah lain. Festival Perang Air ini merupakan festival tahunan yang dilakukan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten kepulauan meranti, selain di populerkan di Selatpanjang juga di laksanakan oleh Negara lainnya yaitu Thailand, di Thailand festival ini di sebut festival Songkran yang diadakan pada tanggal 13-15 April di setiap tahunnya, perbedaan pelaksanaan Festival Songkran dengan festival Perang Air tidaklah jauh berbeda, jika Songkran meraton atau berjalan mengelilingi kota Thailand tanpa kendaraan untuk bersiram-siram gembira, sedangkan Festival Perang Air menggunakan becak motor untuk mengelilingi pusat kota Selatpanjang, Festival perang Air berlangsung selama 6 hari dimulai dari

imlek pertama sampai dengan imlek terakhir, peserta yang datang untuk bermain atau berkunjung festival perang air melebihi jumlah pengunjung festival songkran yang dilakukukan di thailand.

Jumlah pengunjung yang datang ke Festival Perang Air di selatpanjang kabupaten Meranti tahun ke tahun mengalami peningkatan yang draktis, Penigkatan ini dikarenakan Kabupaten Meranti adalah pintu masuk dan keluarnya wisatawan dari dalam maupun luar negara dan rata-rata penduduk di Kabupaten Meranti, oleh sebab itu Festival Perang Air diminati banyak wisatawan dalam negri maupun luar negri.

Pada festival perang air ini menggambar lebih ke festival qualitynya dimana para pengunjung dapat menilai festival perang air tersebut. Ada beberapa responden lokal menilai quality/kualitas dari festival perang air ini biasa saja karena sudah biasa ikut serta atau menyaksikan festival perang air ini sedangkan dari berbagai daerah bahkan luar negeri festival perang air ini sangat dinanti dan banyak diminati selain festival ini unik bahkan festival ini cuman ada satu satunya diindonesia.



**Tabel 1.1**

**JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN TAHUN 2015-2018  
 DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN  
 KEPULAUAN MERANTI**

No	Indikator Kerja	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (orang)	36.049	24.471	44.146	134.559
2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (orang)	805	529	243	968

*Sumber.* Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Meranti

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa wisatawan yang berkunjung keselatpanjang dari tahun ketahun terus meningkat.

Untuk menarik jumlah pengunjung (wisatawan) agar lebih banyak menyaksikan Festival Perang Air maka pemerintah daerah kabupaten kepulauan meranti melalui dinas parawisata melakukan berbagai kebijakan.

Seperti: mempromosikan ke berbagai media sosial dan pemerintah daerah melakukan kegiatan atau event seperti musik, pentas seni di malam hari selama Festival Perang Air berlangsung.

### 1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Faktor Festival Quality Perang Air di Kabupaten Kepulauan Meranti?

2. Bagaimana upaya perbaikan Festival Perang Air yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat guna meningkatkan kualitas Festival tersebut?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Faktor Festival Quality Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Untuk mengetahui upaya perbaikan Festival Perang Air yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat guna meningkatkan kualitas Festival tersebut.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi objek wisata yang dapat di jadikan sebagai referensi bahwa Festival Perang Air ini dapat menjadikan wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung setiap tahunnya.
2. Bagi penulis dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan menambah ilmu pengetahuan .
3. Bagi pemerintah dapat menjadi sumber pemasukan pemerintah dan masyarakat Kabupaten Meranti.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah pada Faktor Festival Quality Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan tujuan penulisan akan lebih terarah.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Daftar isi yang direncanakan akan terbagi menjadi enam bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab dan sub-sub bab. Adapun garis besar sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan faktor festival quality perang air dan dilengkapi juga dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan yang terakhir hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasionan variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan diakhiri dengan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN FESTIVAL PERANG AIR**

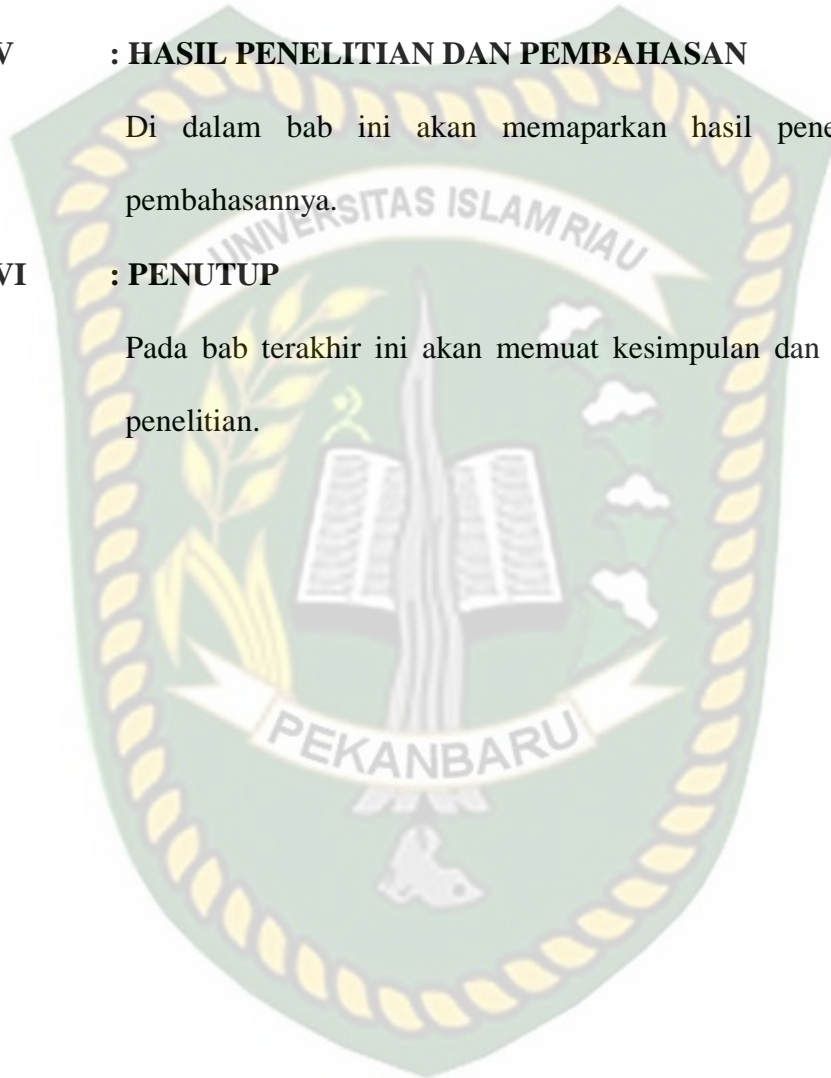
Pada bab ini akan menjelaskan sejarah singkat tentang festival perang air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasannya.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dan saran hasil penelitian.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Festival

Menurut I Allasi (dalam Jiunkpe:1998) di dalam kata pengantar pada bukunya yang berjudul Time Out of Time: Essay on The Festival, Fallasi (1987) Menyimpulkan bahwa: Festivalis an event, a social phenomenon, encountered in victually all human clutures (Festival adalah suatu peristiwa atau kejadian penting, suatu fenomena sosial yang pada hakekatnya di jumpai dalam semua kebudayaan manusia).

Festival dari bahasa latin berasal dari kata dasar Festa atau pesta dalam bahasa Indonesia, festival biasanya berarti pesta yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu, atau juga bisa di artikan dengan hari atau perayaan gembira dalam rangka perigatan peristiwa penting atau bersejarah, atau pesta rakyat. Kebanyakan festival menggambarkan suasana berkabung dan bertobat. Awalnya festival digunakan hanya untuk perayaan bersifat keagamaan, namun dengan perkembangan waktu festival juga digunakan untuk perayaan bukan keagamaan, biasanya masyarakat merayakan saat-saat khidmat dengan berpuasa dan bersembahyang, sedang saat-saat gembira dengan menghias rumah dan jalan-jalan, mengenakan pakaian khusus dan indah, saling bertukar hadiah, menyajikan makanan khusus mengadakan pesta, dan parade.

#### 2.2 Jenis-jenis Festival

Adapun jenis-jenis festival adalah sebagai berikut:

### **2.2.1 Festival Film**

Festival ini diselenggarakan dengan menayangkan berbagai adegan-adegan penting yang memiliki nilai-nilai sejarah atau nilai penting lainnya. contohnya Festival Film Internasional Jakarta.

### **2.2.2 Festival Musik**

Festival musik ini sering kali diselenggarakan oleh masyarakat melalui tampilan Band-band nasional atau musik di Daerah-daerah asal.

### **2.2.3 Festival Seni**

Festival seni merupakan pertunjukan pameran kompetisi seperti seni musik, teater, lukis dan kerajinan contohnya: Festival Siak bermadah.

### **2.2.4 Festival Budaya**

Festival budaya juga menjadi bagian dari jenis-jenis festival. Apalagi di Indonesia seringkali ditemukan festival budaya diberbagai daerah termasuk selatpanjang kabupaten kepulauan meranti yang memiliki festival budaya yaitu: Festival Perang Air

### **2.2.5 Festival Quality**

Konsep kualitas layanan telah dipelajari oleh para peneliti selama beberapa dekade. Namun, tidak ada teori mutlak tentang bagaimana membangun kualitas layanan terbaik (Chang et al, 2002). Agar lebih relevan dalam melakukan penelitian beberapa ahli (Baker dan Crompton, 2000; Cole dan Illum, 2006; Lee et al., 2008, 2009; Cole dan Kanselir, 2009; Crompton dan Love, 1995; Tkaczynski dan Stokes, 2010; Yoon, et al., 2010)

mengusulkan apa yang disebut sebagai model SERVPERF. Cronin dan Taylor (1992) memberikan bukti empiris di empat industri yaitu bank, pengendalian hama, pengeringan pembersihan, dan makanan cepat saji untuk menguatkan keunggulan dimensi mereka dalam model SERVQUAL. Dalam penelitian sebelumnya di Dickens pada festival pantai, Galverston et al. (1995) berusaha untuk menentukan pendekatan validitas alternatif untuk mengukur kualitas layanan yang dirasakan di sebuah festival. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kualitas pelayanan festival dilakukan dengan mengukur kinerja (Chang et al., 2002).

Baker dan Crompton, (2000); Lee et al., (2009); Tkaczynski dan Stokes, (2010); Yoon et al., (2010) dalam Wei-Chiang, (2012) menggunakan pengukuran untuk meneliti festival lainnya seperti pada festival Jazz Australia dan Blues Festival. Penelitian itu menyebabkan terciptanya dimensi FESTPERF yang berbeda dari dimensi SERVPERF secara umum dan tidak meniru faktor SERVQUAL Tkaczynski dan Stokes (2010). Tkaczynski dan Stokes (2010) menyimpulkan bahwa studi ini difokuskan pada salah satu festival dari jenis tertentu tidak dapat di generalisasikan. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini mengadopsi penelitian sebelumnya oleh WenChiang Cen et al., (2012) untuk mengukur Festival Quality melalui persepsi pengunjung. Festival Quality merupakan teori kualitas layanan yang mengalami penyesuaian terhadap jasa event festival. Festival

Quality dimaknai sebagai evaluasi yang dilakukan pengunjung festival untuk mengukur kinerja festival tersebut.

Hoffman dan Bateson (2006) memberikan definisi kualitas layanan sebagai berikut: “Service quality is an attitude formed by a long-term, overall evaluation of a firm’s performance”. Semakin banyak hasil kinerja mereka di evaluasi baik oleh pelanggan maka kualitas layanan perusahaan tersebut semakin terjamin.

Parasuraman et al. (1988) dalam Santouridis dan Travelas (2010:333) menyatakan: service quality as “the overall evaluation of a specific service firm that result from comparing that firm’s performance with the customers’ general expectations of how firms in that industry should perform. Kualitas layanan dinilai sebagai keseluruhan hasil evaluasi layanan sebagai hasil kinerja perusahaan dikaitkan dengan harapan pelanggan, dalam hal ini menunjukkan seberapa tinggi kinerja perusahaan berdasarkan penilaian pelanggan. Pengukuran kualitas layanan organisasi tergantung pada evaluasi pelanggan atas layanan tersebut. Parasuraman et al. (1988) dalam Utama (2003) mengemukakan kualitas layanan sebagai perbandingan antara layanan yang diharapkan konsumen dengan layanan yang diterimanya. Dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas layanan yaitu, layanan yang diharapkan (expected service) dan layanan yang diterima (perceived service). Baik buruknya kualitas layanan bukan berdasarkan persepsi penyedia layanan tetapi berdasar persepsi konsumen terhadap prosesnya secara menyeluruh. Persepsi terhadap kualitas layanan menunjukkan



keyakinan konsumen terhadap layanan yang diterima atau layanan yang dialami (Parasuraman, et al., 1988).

Servicescape pada festival adalah hal yang memiliki perbedaan dibanding pada jasa lainnya. Cole and Chancello (2009) berpendapat ada 3 hal yang sangat berpengaruh pada Festival Quality yaitu : (1) programs: acara yang berkaitan dengan keunikan stand/counter, souvenir festival, kegiatan yang akan dilangsungkan, seni yang akan ditampilkan, dan susunan acara yang terstruktur, (2) amenities: akses terhadap keinginan tertentu dari setiap konsumen seperti, kamar kecil, tempat makan, tempat duduk, atau tempat beristirahat, dan (3) entertainments: faktor yang menjadi daya tarik atau hiburan selama festival, pertunjukan langsung, musik, dan tampilan festival.

Wen-Chiang Chen, et al. (2012:9) mengemukakan festival quality terdiri dari 6 dimensi: (1) facilities: segala aspek yang berwujud dan dapat dilihat oleh pengunjung festival, seperti: keindahan festival, tata ruang, variasi fasilitas, kenyamanan festival, dan kegunaan fasilitas yang disediakan, (2) staff: anggota yang bekerja secara profesional dan memiliki pengetahuan tentang festival agar dapat berinteraksi dengan pengunjung untuk memberikan pertolongan jika di butuhkan, meliputi: kecepatan menanggapi permintaan, sikap bersahabat, pengetahuan tentang festival, profesionalisme, keinginan untuk membantu, dan jumlah anggota dalam festival tersebut, (3) comfort amenities: segala fitur yang digunakan untuk menambah kenyamanan pengunjung selama berada di festival seperti:

jumlah kursi, pencahayaan, pengaturan temperatur, akses untuk menuju fasilitas untuk kebutuhan khusus seperti toilet atau tempat makan, tempat informasi, dan tempat penitipan barang, (4) information availability: ketersediaan informasi untuk mempermudah pengunjung dalam melakukan aktivitas selama festival atau menuju ke festival. Ketersediaan informasi yang dapat membantu konsumen seperti: papan petunjuk, brosur pemberitahuan, dan tanda keberadaan festival, (5) convenience: segala aspek yang dapat memberkan kemudahan pada pengunjung festival seperti: lahan parkir, jam operasional festival, adanya kamar mandi atau toilet, dan adanya tempat beristirahat, (6) program: atraksi utama yang menjadi daya tarik pengunjung pada festival, seperti: pengorganisasian acara yang baik, variasi penampilan acara, kemenarikan acara, nilai-nilai yang dapat diambil dalam penampilan acara, dan suvenir dari acara tersebut. McKercher et al., (2006) menyatakan, pemahaman terhadap keinginan pengunjung untuk mengunjungi festival dan pengalaman yang dapat diberikan kepada pengunjung saat mengunjungi festival, menjadi evaluasi tersendiri bagi kemajuan festival dalam persaingan.

### **2.3 Tanggapan Masyarakat Lokal Tentang Festival Perang Air**

Seluruh masyarakat Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti bahagia ketika Festival perang air dilaksanakan karena begitu ramai para pengunjung dari berbagai daerah maupun luar negeri yang datang selatpanjang selain bisa meningkatkan ekonomi masyarakat lokal juga sambil mempromosikan ciri-ciri khas meranti sebagai kota yang dijuluki kota sagu tersebut.

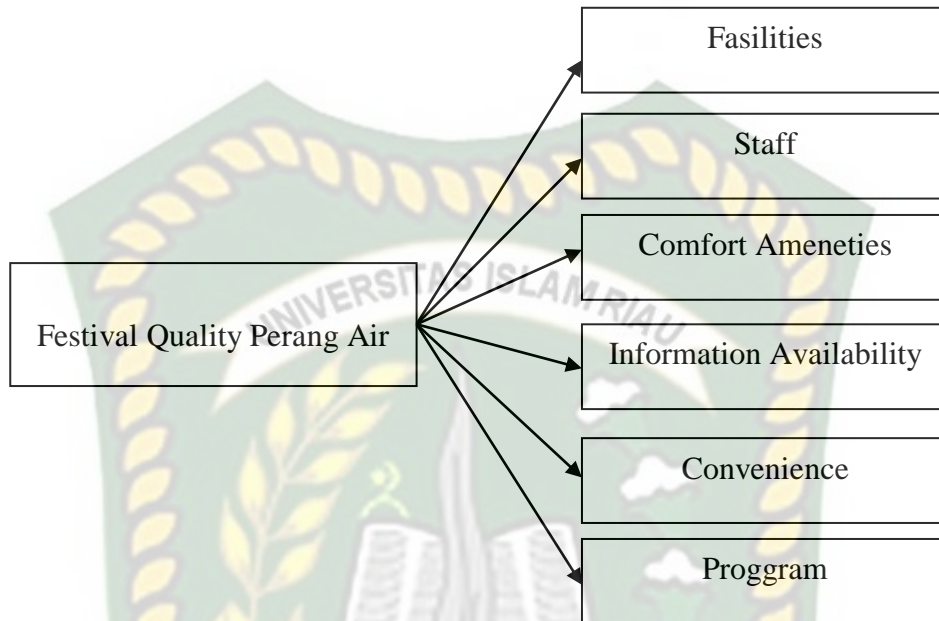
## 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Ardi Nuansya	Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui Di Kota Selatpanjang Provinsi Riau	Daya tarik wisata budaya	Deskriptif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. ragam daya tarik dalam festival cian cui, 2. tanggapan masyarakat lokal tentang festival cian cui 3. bagaimana upaya perbaikan festival cian cui sebagai atraksi menarik.
2	Ni Made Dewiyan ti, Made Antara, IBG Pujaastawa	Denpasar Festival” Mendukung Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif Kota Denpasar	Pariwisata berbasis ekonomi kreatif	Deskriptif	Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan citra dan mempromosikan kota Denpasar sebagai pariwisata berbasis ekonomi kreatif agar dapat bersaing di pasar global secara lebih luas.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Permasalahan Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
3	Brenda Noi Ibrahim	Studi Deskriptif Analisis Faktor Festival Quality Djakarta Warehouse Project 2014	Faktor Festival Quality	Deskriptif	Terdapat tiga faktor festival quality yang dapat mempengaruhi pengalaman, kepuasan dan niat pengunjung untuk kembali berkunjung ke festival
4	Dimas Arief Rachman, Ni Made Ariani, Ni Nyoman Sri Aryanti	Persepsi Pengunjung Terhadap Kualitas Event Malang Flower Carnival (MFC) sebagai Aktraksi Wisata Di Kota Malang	Kualitas Event Malang Flower Carnival (MFC)	Purposive sampling	Event sebagai atraksi wisata merupakan kegiatan atau penampilan kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau kelompok yang bertujuan untuk melakukan hiburan kepada penonton.
5	Siti Rahayu Dan Erna Andajani	Analisis Faktor-Faktor Festival Quality: Studi Kasus Anime Festival Asia Indonesia 2014	Faktor-Faktor Festival Quality	Deskriptif	Festival service quality itu sendiri terdiri dari 6 dimensi yaitu facilities, staff, comfort amenities, information, convenience, dan program.

**Sumber:** data olahan (2019)

## 2.5 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

## 2.6 Hipotesis

Bedasarkan perumusan dan tujuan yang telah di paparkan, maka hipotesis yang dirumuskan adalah Faktor Festival Quality Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti cukup tinggi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Dengan objek penelitian yaitu Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### 3.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah festival quality perang air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan meranti.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Festival Quality Perang Air	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kondisi fasilitas festival yang tersedia baik</li><li>2. Sarana utama pendukung festival( becak) banyak tersedia</li><li>3. Area festival luas</li><li>4. Tata letak area festival tepat sehingga dapat dinikmati semua penonton</li><li>5. Variasi fasilitas yang dimiliki lengkap</li><li>6. Alat yang digunakan untuk festival (senapan air) tersedia dilokasi area</li></ol>	Ordinal
	Staff	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyelenggara tegas dalam mengawasin tata tertib festival.</li><li>2. Penyelenggara cepat tanggap selama festival berlangsung</li></ol>	Ordinal

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penyelenggara profesional dalam melakukan tugasnya.</li> <li>4. Penyelenggara mempunyai pengetahuan yang cukup baik terkait secara festival.</li> <li>5. Penyelenggara ramai menghadapi pengunjung.</li> <li>6. Jumlah penyelenggaraan cukup untuk melayani pengunjung.</li> </ol>	
	Comfort Amenities	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Becak memenuhi standar festival</li> <li>2. Air yang digunakan festival bersih</li> <li>3. Alat-alat medis untuk orang yang membutuhkan selalu tersedia</li> <li>4. Senapan yang digunakan senapan air yang standar festival</li> <li>5. Alat-alat yang digunakan untuk acara festival tidak berbahaya</li> <li>6. Alat-alat yang digunakan untuk festival mudah didapatkan</li> </ol>	Ordinal
	Information Availability	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda yang dipasang penyelenggara disetiap jalan yang mendekati jelas</li> <li>2. Penyelenggara menyebarkan brosur diberbagai tempat untuk kemudahan pengunjung memperoleh informasi</li> <li>3. Petunjuk disetiap sudut sesuai sehingga memudahkan pengunjung untuk menjangkau setiap lokasi diarea festival</li> </ol>	Ordinal
	Convenience	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan parkir yang disediakan cukup</li> <li>2. Jam operasional festival sesuai dengan waktu yang ditentukan</li> <li>3. Fasilitas toilet untuk</li> </ol>	Ordinal

		<p>pengunjung diarea festival tersedia</p> <p>4. Tempat untuk beristirahat yang disediakan di area festival cukup.</p>	
	Program	<p>1. Festival yang berlangsung sesuai jadwal</p> <p>2. Festival yang berlangsung menarik</p> <p>3. Nilai estetika yang ada dalam festival yang cukup tinggi.</p> <p>4. Kemampuan acara festival cukup mengedukasi</p> <p>5. Barang-barang unik khas festival perang air tersedia</p>	Ordinal

*Sumber* : modifikasi penelitian 2019

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Festival Perang Air baik pertama kali melihat maupun yang sudah sering melihat, masyarakat dalam negeri maupun luar negeri.

Sementara yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung dan peserta Festival Perang Air ini sebanyak 100 orang. Adapun teknik pengambilan sampel bedasarkan metode Purposive Sampling. Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan jumlah pengunjung atau wisatawan yang datang ke Festival Perang Air Di Kabupaten Kepulauan Meranti, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 orang.



### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber utamanya. Pada penelitian ini, cara pengambilan data primer ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Cara pengumpulan data ini dengan langsung menyebarkan kuesioner, mewawancarai kepala dinas pariwisata, kapolres meranti dan penanggung jawab dalam festival, domuntasi rakaian festival perang air.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa arsip, catatan dan buku. Dengan ini peneliti harus membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke kantor, pusat kajian yang berhubungan dengan penelitiannya. Data yang sudah ada tinggal kita kumpulkan dan menganalisis data tersebut. Data jadi yang dimiliki Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Meranti digunakan sebagai perlengkapan penelitian Festival perang Air.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy, JMoleong 2006). Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai terhadap kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, bapak Kapolres Kabupaten Kepulauan Meranti, serta penanggung jawab Festival Perang Air.

## 2. Kuesioner

Kuesioner adalah sebagian besar penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner sebagai pengumpulan data. Kuesioner atau angket ini diberikan dan diisi secara langsung kepada setiap responden pada saat pengambilan sampel dilakukan khususnya kepada para pengunjung festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti. Pada saat pengambilan sampel ini peneliti menunggu dan memberikan petunjuk pengisian pada responden, hingga seluruh data pertanyaan dijawab oleh responden. Pertanyaan dalam kusioner menggunakan skala likert 1-5 untuk mewakili pendapat responden.

**Tabel 3.2**  
**Nilai Untuk Skala Likert Tersebut:**

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber:** Data Olahan, 2019

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan foto dan video dalam festival perang air yang diambil pada festival perang air berlangsung.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu memaparkan hasil temuan lapangan secara apa adanya dengan rician rata-rata tanggapan responden yang tertuang melalui tabel-tabel dan uraian.

Sedangkan metode kuantitatif adalah metode pengalisan yang dilakukan dengan mentabulasikan data yang ada kedalam bentuk angka-angka tingkat ukuran yang dipakai dalam pengukuran variabel adalah dengan skala likert, dimana seorang responden dihadapkan pada beberapa pertanyaan kemudian diminta memberikan jawabannya.

Sebelum analisis data dilanjutkan, terlebih dahulu dilakukan pengujian dalam penelitian dengan beberapa langkah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi masing-masing item dengan total skor masing-masing variabel, yakni dengan membandingkan nilai korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel (Priyatno, 2010). validitas data instrumen adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan disebut dinyatakan valid
- b) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Situmorang (2014:92), bahwa pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,6 maka kuesioner penelitian dinyatakan reliabilitas ( sangat baik/ sangat menyakinkan).
- b) Jika nilai Cronbach  $<$  0,6 maka kuesioner penelitian dinyatakan tidak reliabilitas (kurang menyakinkan

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEKTIF PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Perang Air

Perang air atau disebut dengan Cian cui berawal dari kebiasaan anak muda yang sebelumnya diawali dengan melakukan perang menggunakan senapan atau pistol yang berisikan peluru plastik warna warni namun bisa menimbulkan bahaya bagi pengguna dan korban yang diserang pada saat perayaan di hari besar perayaan agama di Kabupaten Kepulauan Meranti. Karena efek bahaya menggunakan senjata plastic banyak orang tua yang melarang anaknya untuk bermain peralatan tersebut pada saat perayaan idul fitri dan imlek. Akhirnya dengan inisiatif peralihan permainan anak muda untuk memeriahkan perayaan hari raya terutama saat imlek, perang senjata plastik digantikan dengan perang air yang menggunakan pistol air.

**Gambar 4.1**  
**Moment Festival Perang Air**



*Sumber.* Foto festival Perang Air 2019

Dengan alasan sudah dilarang dan takut dimarahi oleh orang tua, akhirnya perang-perangan menggunakan pistol pelastik pun terhenti dengan sendirinya. Pada bermulanya kebiasaan yang sudah menjadi tradisi di kota Selatpanjang, anak anak muda tetap memeriahkan hari perayaan terutama pada tahun baru imlek menggunakan semprot air salju. Mereka membentuk group group yang menyewa kendaraan roda tiga seperti bentor (becak motor) ataupun kendaraan roda tiga kaisar. Seiring waktu pada pergantian tahun baru imlek kemeriahan perang semprot salju saling serang menyerang kepada group yang mengikuti kemeriahan ini berganti menggunakan air dikarenakan harga semprot botol salju bisa dikatakan menguras biaya. Akhirnya amunisi air menjadi bahan untuk perlengkapan memerangi teman teman setiap orang yang ikut memeriahkan tahun baru imlek.

Saling serang menyerang menggunakan air dengan menggunakan pistol air, gayung, modifikasi pipa air dan perlengkapan lainnya, anak anak muda dan orang tua yang membentuk group berkeliling sepanjang rute ruas jalan di kota Selatpanjang menggunakan bentor dan kaisar, mereka saling serang menyemprotkan air-tidak ada yang boleh marah saat disemprotkan air, mereka saling meluahkan kegembiraan dengan canda dan tawa. Prosesi Festival cian cui ini berlangsung selama 6 hari dimulai dari jam 16.00 sampai jam 17.30 dengan tertib dan tetap berada digaris keamanan ditandai dengan adanya petugas Dishub dan kepolisian yang ikut serta untuk menertibkan jalannya lalu lintas.

Saat ini perayaan festival perang air sudah berkembang dan bervariasi guna mengundang daya tarik wisatawan, festival ini bukan hanya diikuti oleh kaum muda namun juga turut serta oleh orang tua dan didukung serta oleh pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada hari ketiga selaku Kepala Daerah melakukan pelepasan kemeriahan Festival perang air (cian cui) dan diikuti oleh Organisasi dari berbagai Perangkat Daerah (OPD) dan Swasta. Melihat daya tarik wisatawan dari manca Negara dan sebagai kearifan local yang berawal dari kebiasaan negative menjadi kebiasaan yang positif dalam kemeriahan tahun baru imlek sebagai bukti toleransi dan solidaritas antar umat beragama, festival perang air ini sebagai bukti keramah tamah dan terjalinnya hubungan kondusif penuh pesona antara etnis melayu, tionghua, minang, batak, jawa di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Awalnya tradisi ini dikenal dengan Perang Air, tetapi mulai tahun 2016 lalu dilakukanlah pergantian nama menjadi Cian Cui. Kabupaten Kepulauan Meranti memang sudah dikenal sebagai pemilik tradisi perang air. Helat tahunan ini dipandang unik dan di dunia hanya dilaksanakan di dua negara, yakni di Thailand dengan sebutan Songkran, dan di Indonesia persisnya di Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau, yang belakangan perang air.

#### **4.2 Pelaksanaan Festival Perang Air**

Pelaksanaan perang air dilakukan pada setiap tahunnya bertepatan pada perayaan imlek warga tionghoa. Perang air dilaksanakan selama 6 hari berturut-turut, waktu pelaksanaannya pada pukul 16.00 s/d 17.30 wib. Rute perjalanan festival perang air di mulai dari Jalan Diponegoro, Kartini, Imam Bonjol, A. Yani,

Tebing tinggi dan kembali lagi pada jalan Diponegoro begitulah rute festival perang air yang di laksanakan di kota seatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti.

### **4.3 Alat-Alat Festival Perang Air**

Alat-alat Yang di gunakan pada pelaksanaan festivalm perang air yaitu:

#### **1. Becak motor**

Becak motor merupakan salah satu alat transportasi umum di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Alat transportasi ini menjadi salah satu alat transportasi utama dalam pelaksanaan festival perang air

#### **2. Senapan (Tembak) air.**

Senapan air merupakan salah satu alat yang di gunakan pada saat pelaksanaan festival perang air, senapan air yang di gunakan untuk meminimalisir resiko dalam peayaan perang air.

#### **3. Air**

Di dalam festival ini yang menjadi alat utama ialah air. Air yang digunakan harus bersih dan tidak membahayakan bagi peserta atau masyarakat yang terkena siraman air tersebut.

### **4.4 Keamanan Dalam Festival Perang Air**

Pada pelaksanaan festival perang air melibatkan tenaga keamanan dari pihak Kepolisian, Dinas perhubungan dan SAT POL-PP.



## Gambar 4.2 Keamanan dan Penyelenggara Festival Perang Air



*Sumber.* Festival Perang Air 2019.

Didalam pelaksanaan festival perang air ada aturan yang harus di patuhi para peserta perang air. Apabila para peserta perang air melakukan pelanggaran yang telah di buat akan di kenakan sanksi oleh pihak keamanan. Adapun aturan yang tidak boleh di langgar yaitu:

1. Dalam Festival Perang Air tidak boleh menggunakan wadah air berupa kemasan yang keras seperti galon dan botol minuman
2. Para peserta hanya diperbolehkan menggunakan pistol air, selang air dan gayung yang disiram kepada peserta lainnya. Air yang digunakan juga mesti air bersih.
3. "Tidak boleh menggunakan air laut, air comberan, air es. Hanya boleh menggunakan air bersih.

Sanksi yang di dapat apabila melanggar peraturan festival perang air.

1. Tidak di benarkan lagi mengikuti festival perang air sampai festival perang air selesai.

#### 4.5 Wisata Populer Se-Indonesia

Pada tahun 2018 Kementerian Pariwisata menobatkan festival perang air yang dilaksanakan di Selatpanjang menjadi wisata terpopuler se-Indonesia pada saat itu festival perang air bersaing dengan festival barongsai dan festival lainnya yang di usulkan masing-masing daerah. Akhirnya fetival perang air yang dilaksanakan di selatpanjang menjadi juara 1 dalam penghargaan anugerah pesona Indonesia sebagai festival pariwisata terpopuler.

**Gamabr 4.3**

#### **Penghargaan Festival terpopuler se-Indonesia**



*Sumber.* Dinas Pariwisata, 2019

Perang air yang di gelar pada setiap tahunnya ini sudah masuk dalam kalender cross border atau agenda pariwisata khusus bagi wilayah perbatasan.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini yang dijadikan sampel atau responden sebanyak 100 responden. Seluruh responden ini mengembalikan kuesioner yang telah diberikan, sehingga untuk analisis data jumlah responden yang digunakan adalah sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden yang diambil sebagai berikut:

##### 5.1.1 Usia Responden

Usia yang diambil dari penelitian ini adalah >20 tahun. Berikut adalah data tentang usia dari pengunjung Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase %
1	20 – 25	30	30%
2	26 – 30	36	36%
3	31 – 35	24	24%
4	>35	10	10%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Penelitian Lapangan 2019

Berdasarkan tabel di atas yakni deskripsi responden Festival Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan penelitian ini, paling banyak berusia 26-30 tahun, yaitu sebanyak 36 sebesar 36%.

Kemudian responden yang paling sedikit adalah berusia >35 tahun sebesar 10%.

### 5.1.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin dapat memberikan perbedaan penilaian seseorang. Komposisi responden menurut jenis kelamin disajikan pada tabel 2 ini. Berikut ini adalah data jenis kelamin pengunjung Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti :

**Tabel 5.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	50	50%
Perempuan	50	50%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Penelitian Lapangan 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah laki-laki dengan persentase 50%, sedangkan sisanya adalah perempuan dengan persentase 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung festival perang air Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti jenis kelamin laki-laki sama banyak dengan jenis kelamin perempuan.

### 5.1.3 Pendidikan Responden

Pendidikan dapat meningkatkan pola pikir responden terhadap penilaian Festival tersebut. Identifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan pada Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada penelitian ini dapat diterangkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
SMA Sederajat	39	39%
Diploma (DLL)	20	20%
S1	41	41%
S2	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Penelitian Lapangan 2019

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan yang di teliti adalah Strata 1 (S1) 41 orang sebesar 41%, SMA sederajat 39 orang sebesar 39%, dan sisanya Diploma 20 orang sebesar 20%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden Festival Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar Strata (S1).

**5.1.4 Pekerjaan Responden**

Pekerjaan responden dapat memberikan pengaruh terhadap penilaian pada Festival tersebut. Identifikasi responden berdasarkan pekerjaan yang berbeda pada Festival Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada penelitian ini dapat diterangkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan**

Tingkat pekerjaan	Jumlah	Persentase %
Pns/Polri/Tni	12	12%
Pegawai Swasta	28	28%
Wiraswasta/Pengusaha	23	23%

Lain-Lain	37	37%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Penelitian Lapangan 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan tingkat pekerjaan Festival Perang Air Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti lain-lain 37 sebesar 37%, Pegawai Swasta 28 sebesar 28%, Wiraswasta 23 sebesar 23%, PNS/TNI/POLRI 12 sebesar 12%. Hal ini menunjukkan bahwa responden penunjang Festival Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti mayoritas ialah lain-lain.

#### 5.1.5 Negara Asal Responden

Negara asal responden dapat memberikan pengaruh penilaian terhadap Festival tersebut. Identifikasi responden berdasarkan negara asal responden yang berbeda pada Festival Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada penelitian ini dapat di terangkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.5**

#### **Karakteristik Reponden Berdasarkan Negara Asal**

<b>Negara Asal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase%</b>
Indonesia	84	84%
Malaysia	6	6%
Singapore	7	7%
Lain-lain (sebutkan)	3	3%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Penelitian Lapangan 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden Festival Perang Air Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu indonesia 84 sebesar 84%, malaysia 6 sebesar 6%, singapore 7 sebesar 7%, lain-lain 3 sebesar 3%, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden Festival Perang Air Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu indonesia.

#### 5.1.6 Daerah Asal Responden

Daerah asal responden dapat memberikan pengaruh penilaian terhadap Festival tersebut. Identifikasi responden berdasarkan daerah asal responden yang berbeda pada Festival Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti. Pada penelitian ini dapat diterangkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal**

<b>Daerah asal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase%</b>
Provinsi riau	74	74%
Luar provinsi riau (sebutkan)	26	26%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Penelitian Lapangan 2019

Di lihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan daerah asal yaitu Provinsi Riau 74 orang sebesar 74%, luar provinsi riau 26 orang sebesar 26%. Mayoritas responden pengunjung Festival Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu provinsi riau.

### 5.1.7 Kunjungan/Melihat Festival Perang Air

Kunjungan/melihat festival perang air dapat memberikan pengaruh penilaian terhadap festival tersebut. Identifikasi responden berdasarkan daerah asal yang berbeda pada festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti. Pada penelitian ini dapat diterangkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.7**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan/Melihat Festival Perang Air.**

<b>Kunjungan Festival Perang Air</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase %</b>
Baru satu kali	20	20%
Lebih dari satu kali	50	50%
Selalu	30	30%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Data Penelitian Lapangan 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan kunjungan/melihat Festival Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu, baru satu kali 20 orang sebesar 20%, lebih dari satu kali 50 orang sebesar 50%, selalu 30 orang sebesar 30%. Mayoritas kunjungan/melihat Festival Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu lebih dari satu kali.



## 5.2 Uji validitas

Uji validitas di lakukan dengan menggunakan metode rumus corrected item-total di mana taraf signifikany 5% ( $\alpha=0,05$ ) artinya suatu item dianggap valid jika berkolerasi signifikan terhadap skor total. Hasil penelitian terhadap indikator setiap dimensi dalam penelitian ini semua nya valid. Berikut hasil daripengujian validitas untuk item-item studi deskriptif analisis faktor-faktor festival quality perang ar di kota selatpanjang kabupaten kepulauan meranti. Berikut ini di sajikan tabel tentang hasil uji validitas dari butir-butir pernyataan responden penelitian:

**Tabel 5.8**  
**Uji Validitas**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Kriteria R Tabel</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,199	.760	Valid
2	0,199	.524	Valid
3	0,199	.710	Valid
4	0,199	.736	Valid
5	0,199	.727	Valid
6	0,199	.776	Valid
7	0,199	.773	Valid
8	0,199	.773	Valid
9	0,199	.790	Valid
10	0,199	.838	Valid
11	0,199	.724	Valid
12	0,199	.779	Valid
13	0,199	.744	Valid
14	0,199	.747	Valid
15	0,199	.770	Valid

16	0,199	.789	Valid
17	0,199	.844	Valid
18	0,199	.723	Valid
19	0,199	.778	Valid
20	0,199	.796	Valid
21	0,199	.779	Valid
22	0,199	.802	Valid
23	0,199	.695	Valid
24	0,199	.715	Valid
25	0,199	.738	Valid
26	0,199	.803	Valid
27	0,199	.851	Valid
28	0,199	.835	Valid
29	0,199	.866	Valid
30	0,199	.830	Valid

**Sumber:** data olahan SPSS 22.0,2020

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item-item pertanyaan dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Dari tabel uji validitas diatas di ketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  dengan taraf sigifikan 5% ( $\alpha=0.05$ ) adalah sebesar 0,199 (lihat  $r_{tabel}$ ) dan nilai yang di ketahui dapat dibandingkan dengan nilai  $r_{hitung}$ . Nilai  $r_{hitung}$  pada pengujian ini terlihat pada kolom item-total statistic ( corrected item-total). Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang mempunyai niai korelasi yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

### 5.3 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas akan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Dimensi ini akan dikatakan variabel jika jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan di tiap dimensi konsisten untuk mengukur reliabilitas, digunakan Cronchbach's alpha yang nantinya akan dibandingkan dengan kolom alpha if item deleted. Apabila nilai Cronchbach's alpha  $> 0,60$  maka dimensi akan dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas akan dibantu dengan menggunakan software SPSS 22.0. Hasil Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5.9**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Festival Quality Perang Air	0,978	0,60	Reliabel

**Sumber:** data olahan SPSS 22.0,2020

**Tabel 5.10**  
**Uji Reliabilitas Output**

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	30

**Sumber:** data olahan SPSS 22.0,2020

Cronbach's Alpha	Kriteria	Interpensi
0,978	Instruement Reliabel Jika Nilai Alpha > 0,60	Reliabel

**Sumber:** data olahan SPSS 22.0,2020

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh paling tidak mencapai 0.60. hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.60 sehingga kuesioner di nyatakan reliabel.

#### **5.4 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Kuisisioner yang telah disusun untuk penelitian yang berisi tentang pernyataan dari 6 dimensi yang di teliti, yaitu: facilities sebanyak 6 pernyataan, staff sebanyak 6 pernyataaa, comfort amenities sebanyak 6 pernyataan, information availability sebanyak 3 pernyataan, convenience sebanyak 4 pernyataan, dan program sebanyak 5 pernyataan. Masing-masing pernyataan di berikan skor 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju.

Data-data yang di dapatkan untuk penelitian ini di peroleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden yang hasilnya setelah dilakukan uji validitas dan reliabelitas adalah sebagai berikut :

##### **5.4.1 Analisis facilities ( Fasilitas )**

Fasilitas adalah sebuah sarana yang tersedia untuk membantu dalam pelaksanaan suatu event atau acara festival.

Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan sarana atau alat yang digunakan dalam sebuah festival perang air seperti becak, senapan, air dan sarana lainnya.

**Tabel 5.11**  
**Tanggapan Responden Tentang Fasilitas ( Fasilitas ) Festival Quality**  
**Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti**

Alternatif jawaban frekuensi persentase

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
		Fasilitas ( Fasilitas )					
1	Kondisi fasilitas festival yang tersedia baik	38	35	10	7	10	100
2	Sarana utama pendukung festival( becak) banyak tersedia	28	57	6	4	5	100
3	Area festival luas	26	45	15	8	6	100
4	Tata letak area festival tepat sehingga dapat dinikmati semua penonton	33	41	15	3	8	100
5	Variasi fasilitas yang dimiliki lengkap	27	45	15	8	5	100
6	Alat yang digunakan untuk festival (senapan air) tersedia dilokasi acara	35	42	13	6	4	100

**Sumber:** Hasil kuesioner di Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan satu dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu sangat setuju (SS) sebanyak 38 orang hal ini menunjukkan bahwa responden sangat setuju dengan festival perang

air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki nilai estetika yang ada didalam festival cukup tinggi.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan dua dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 57 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki sarana utama pendukung festival( becak) banyak tersedia. Hal ini karena becak salah satu kendaraan angkutan umum dan bacak sebagai mata pencarian masyarakat kabupaten kepulauan meranti terutama di kota selatpanjang.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan tiga dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 45 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki area festival luas yang membuat para pengunjung merasa nyaman dan senang dalam menyaksikan festival perang air.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan empat dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 41 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki tata letak area festival tepat sehingga dapat dinikmati semua penonton atau pengunjung.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan lima dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 45 orang hal

ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki variasi fasilitas yang dimiliki lengkap, contohnya.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan enam dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 42 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti yaitu Selama festival berlangsung pengunjung merasa terhibur.

#### **5.4.2 Analisis Staff ( Staf )**

Staf adalah sekelompok orang yang membantu ketua dalam mengelola sesuatu.

Staf yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan staf penyelenggara festival dimana para penyelenggara membantu ketua pelaksana dalam mengadakan suatu festival contohnya menyiapkan segala sesuatu untuk festival perang air tersebut.

**Tabel 5.12**

**Tanggapan Responden Tentang Staff ( Staf ) Festival Quality  
Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti**

Alternatif jawaban frekuensi persentase

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
		Staff ( Staf )					
1	Penyelenggara tegas dalam mengawasi tata tertib festival.	31	48	12	5	4	100
2	Penyelenggara cepat tanggap selama festival berlangsung	24	49	15	8	4	100
3	Penyelenggara propersional dalam melakukan tugasnya.	26	49	15	5	5	100
4	Penyelenggara mempunyai pengetahuan yang cukup baik terkait secara festival.	32	42	19	2	5	100
5	Penyelenggara ramai menghadapi pengunjung.	33	44	14	3	6	100
6	Jumlah penyelenggaraan cukup untuk meleyani pengunjung.	19	54	18	4	5	100

**Sumber:** Hasil kuesioner di Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti, 2020



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan satu dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 48 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Penyelenggara tegas dalam mengawasin tata tertib festival. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama penyelenggara festival dengan pihak polri dan dinas perhubungan dalam mengawasi jalannya festival perang air.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan dua dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 49 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Penyelenggara cepat tanggap selama festival berlangsung.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan tiga dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 49 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Penyelenggara propersional dalam melakukan tugasnya.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan empat dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 42 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Penyelenggara mempunyai pengetahuan yang cukup baik terkait secara festival.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan lima dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 44 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Penyelenggara ramah menghadapi pengunjung.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan enam dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 54 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki jumlah penyelenggaraan cukup untuk meleyani pengunjung.

#### **5.4.3 Analisis Comfort Amenities ( Fasilitas Nyaman )**

Fasilitas Nyaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana sarana dan prasarana festival harus memenuhi syarat yang telah dibuat supaya para pengujung dan pemain dapat menikmati acara festival dengan senang dan puas.

**Tabel 5.13**

**Tanggapan Responden Tentang Comfort Amenities ( Fasilitas Nyaman )  
Festival Quality Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti**  
Alternatif jawaban frekuensi persentase

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
		Comfort Amenities ( Fasilitas Nyaman )					
1	Becak memenuhi standar festival	24	51	12	7	6	100
2	Air yang digunakan festival bersih	24	45	13	6	12	100
3	Alat-alat medis untuk orang yang membutuhkan selalu tersedia	21	46	14	9	10	100
4	Senapan yang digunakan senapan air yang standar festival	24	48	12	7	9	100
5	Alat-alat yang digunakan untuk acara festival berbahaya	36	44	9	3	8	100
6	Alat-alat yang digunakan festival mudah didapatkan	29	59	5	3	4	100

**Sumber:** Hasil kuesioner di Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti,2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan satu dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 51 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki becak memenuhi standar

festival. Hal ini dikarenakan semua fasilitas yang akan digunakan dalam festival harus sesuai syarat dan ketentuan.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan dua dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 45 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Air yang digunakan festival bersih., contohnya air hujan, air galon dan air sumur.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan tiga dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 46 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Alat-alat medis untuk orang yang membutuhkan selalu tersedia. Hal ini dikarenakan penyelenggara bekerjasama dengan pihak dinas kesehatan dalam mengadakan festival perang air.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan empat dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 48 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Senapan yang digunakan senapan air yang standar festival.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan lima dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 44 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air

diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Alat-alat yang digunakan untuk acara festival tidak berbahaya.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan enam dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 59 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Alat-alat yang digunakan untuk festival mudah didapatkan.

#### 5.4.4 Analisis Information Availability ( Ketersediaan Informasi )

Ketersediaan informasi yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan acara festival dimana para pengunjung bisa mendapatkan informasi disepertaran festival dengan mudah dan jelas.

**Tabel 5.14**  
**Tanggapan Responden Tentang Information Availability (Ketersediaan Informasi) Festival Quality Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti**

Alternatif jawaban frekuensi persentase

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
		Information Availability ( Ketersediaan Informasi )					
1	Tanda yang dipasang penyelenggara disetiap jalan yang mendekati jelas	22	51	14	6	7	100

2	Penyelenggara menyebarkan brosur diberbagai tempat untuk kemudahan pengunjung memperoleh informasi	20	55	14	5	6	100
3	Petunjuk disetiap sudut sesuai sehingga memudahkan pengunjung untuk menjakau setiap lokasi diarea festival	22	55	8	8	7	100

**Sumber:** Hasil kuesioner di Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti,2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan satu dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 51 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Tanda yang dipasang penyelenggara disetiap jalan yang mendekati jelas.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan dua dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 55 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Penyelenggara menyebarkan brosur diberbagai tempat untuk kemudahan pengunjung memperoleh informasi.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan tiga dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 55 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air

diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Petunjuk disetiap sudut sesuai sehingga memudahkan pengunjung untuk menjangkau setiap lokasi diarea festival.

#### 5.4.5 Analisis Convenience ( Kenyamanan )

Kenyamanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana kondisi saat terpenuhinya kebutuhan dasar para pengunjung untuk menyaksikan festival seperti tersedianya toilet, lahan parkir yang luas dan lain-lainnya.

**Tabel 5.15**

**Tanggapan Responden Tentang Convenience (Kenyamanan) Festival Quality Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti**

Alternatif jawaban frekuensi persentase

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
		Convenience (Kenyamanan )					
1	Lahan parkir yang disediakan cukup	23	36	19	11	11	100
2	Jam operasional festival sesuai dengan waktu yang ditentukan	22	58	8	6	6	100
3	Fasilitas toilet untuk pengunjung diarea festival tersedia	17	43	18	6	16	100
4	Tempat untuk beristirahat yang disediakan di area festival cukup	13	47	18	10	12	100

**Sumber:** Hasil kuesioner di Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti,2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan satu dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 36 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Lahan parkir yang disediakan cukup.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan dua dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 58 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Jam operasional festival sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan tiga dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 43 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Fasilitas toilet untuk pengunjung diarea festival tersedia.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan empat dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 47 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Tempat untuk beristirahat yang disediakan di area festival cukup.



#### 5.4.6 Analisis Program ( Program )

Program yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu dimana penyelenggara membuat festival semenarik mungkin supaya para pemain dan pengunjung mendapatkan kesenangan dan kenyamanan.

**Tabel 5.16**

**Tanggapan Responden Tentang Program (Program) Festival Quality  
Perang Air Di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti**

Alternatif jawaban frekuensi persentase

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah
		Program (Program )					
1	Festival yang berlangsung sesuai jadwal	34	47	9	4	6	100
2	Festival yang berlangsung menarik	36	36	15	5	8	100
3	Nilai estistika yang ada dalam festival yang cukup tinggi	44	31	11	3	11	100
4	Kemampuan acara festival cukup mengedukasi	29	42	13	5	11	100
5	Barang-barang unik khas festival perang air tersedia	34	41	8	8	9	100

**Sumber:** Hasil kuesioner di Festival Perang Air di Selatpanjang Kabupaten Kepulauan Meranti,2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan satu dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 47 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Festival yang berlangsung sesuai jadwal.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan dua dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu sangat setuju (SS) dan setuju (S) sebanyak 36 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Festival yang berlangsung menarik.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan tiga dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu sangat setuju (SS) sebanyak 44 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Perang air menarik.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan empat dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 42 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Kemampuan acara festival cukup mengedukasi.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan untuk butir pertanyaan lima dari kuesioner yang disebar jawaban tertinggi yaitu setuju (S) sebanyak 41 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan festival perang air diselatpanjang kabupaten kepulauan meranti memiliki Barang-barang unik khas festival perang air tersedia.

Tabel 5.17

**Rekapitulasi Tanggapan Responden Festival Perang Air Di Selatpanjang  
Kabupaten Kepulauan Meranti.**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
<b>Facilities ( Fasilitas )</b>							
1	Kondisi fasilitas festival yang tersedia baik	38	35	10	7	10	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>190</b>	<b>140</b>	<b>30</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>384</b>
2	Sarana utama pendukung festival( becak) banyak tersedia	28	57	6	4	5	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>140</b>	<b>228</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>399</b>
3	Area festival luas	26	45	15	8	6	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>130</b>	<b>180</b>	<b>45</b>	<b>16</b>	<b>6</b>	<b>377</b>
4	Tata letak area festival tepat sehingga dapat dinikmati semua penonton	33	41	15	3	8	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>165</b>	<b>164</b>	<b>45</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>388</b>
5	Variasi fasilitas yang dimiliki lengkap	27	45	15	8	5	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>135</b>	<b>180</b>	<b>45</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>381</b>
6	Alat yang digunakan untuk festival (senapan air) tersedia dilokasi acara	35	42	13	6	4	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>175</b>	<b>168</b>	<b>39</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>398</b>
<b>Staff ( Staf )</b>							
7	Penyelenggara tegas dalam mengawasin tata tertib festival.	31	48	12	5	4	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>155</b>	<b>192</b>	<b>36</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>397</b>
8	Penyelenggara cepat tanggap selama festival berlangsung	24	49	15	8	4	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>120</b>	<b>196</b>	<b>45</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>381</b>
9	Penyelenggara propersional dalam melakukan tugasnya.	26	49	15	5	5	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>130</b>	<b>196</b>	<b>45</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>386</b>
10	Penyelenggara mempunyai pengetahuan yang cukup baik terkait secara festival.	32	42	19	2	5	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>160</b>	<b>168</b>	<b>57</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>394</b>
11	Penyelenggara ramai menghadapi pengunjung.	33	44	14	3	6	100

<b>Bobot Nilai</b>		<b>165</b>	<b>176</b>	<b>42</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>395</b>
<b>12</b>	Jumlah penyelenggaraan cukup untuk meleyani pengunjung.	19	54	18	4	5	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>95</b>	<b>216</b>	<b>54</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>378</b>
<b>Comfort Amenities (Fasilitas Nyaman)</b>							
<b>13</b>	Becak memenuhi standar festival	24	51	12	7	6	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>120</b>	<b>204</b>	<b>36</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>380</b>
<b>14</b>	Air yang digunakan festival bersih	24	45	13	6	12	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>120</b>	<b>180</b>	<b>39</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>363</b>
<b>15</b>	Alat-alat medis untuk orang yang membutuhkan selalu tersedia	21	46	14	9	10	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>105</b>	<b>184</b>	<b>42</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>359</b>
<b>16</b>	Senapan yang digunakan senapan air yang standar festival	24	48	12	7	9	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>120</b>	<b>192</b>	<b>36</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>371</b>
<b>17</b>	Alat-alat yang digunakan untuk acara festival tidak berbahaya	36	44	9	3	8	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>180</b>	<b>176</b>	<b>27</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>397</b>
<b>18</b>	Alat-alat yang digunakan untuk festival mudah didapatkan	29	59	5	3	4	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>145</b>	<b>236</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>406</b>
<b>Information Availability (Ketersediaan Informasi)</b>							
<b>19</b>	Tanda yang dipasang penyelenggara disetiap jalan yang mendekati jelas	22	51	14	6	7	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>110</b>	<b>204</b>	<b>42</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>375</b>
<b>20</b>	Penyelenggara menyebarkan brosur diberbagai tempat untuk kemudahan pengunjung memperoleh informasi	20	55	14	5	6	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>100</b>	<b>220</b>	<b>42</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>377</b>
<b>21</b>	Petunjuk disetiap sudut sesuai sehingga memudahkan pengunjung untuk menjakau setiap lokasi diarea festival	22	55	8	8	7	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>110</b>	<b>220</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>377</b>
<b>Convenience (Kenyamanan)</b>							

22	Lahan parkir yang disediakan cukup	23	36	19	11	11	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>115</b>	<b>144</b>	<b>57</b>	<b>22</b>	<b>11</b>	<b>349</b>
23	Jam operasional festival sesuai dengan waktu yang ditentukan	22	58	8	6	6	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>110</b>	<b>232</b>	<b>24</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>384</b>
24	Fasilitas toilet untuk pengunjung di area festival tersedia	17	43	18	6	16	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>85</b>	<b>172</b>	<b>54</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>339</b>
25	Tempat untuk beristirahat yang disediakan di area festival cukup	13	47	18	10	12	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>65</b>	<b>188</b>	<b>54</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>339</b>
<b>Program (Program)</b>							
26	Festival yang berlangsung sesuai jadwal	34	47	9	4	6	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>170</b>	<b>188</b>	<b>27</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>399</b>
27	Festival yang berlangsung menarik	36	36	15	5	8	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>180</b>	<b>144</b>	<b>45</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>387</b>
28	Nilai estetika yang ada dalam festival yang cukup tinggi	44	31	11	3	11	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>220</b>	<b>124</b>	<b>33</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>394</b>
29	Kemampuan acara festival cukup mengedukasi	29	42	13	5	11	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>145</b>	<b>168</b>	<b>39</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>373</b>
30	Barang-barang unik khas festival perang air tersedia	34	41	8	8	9	100
<b>Bobot Nilai</b>		<b>170</b>	<b>164</b>	<b>24</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>383</b>
<b>Jumlah</b>							<b>11.410</b>

Sumber: Data Olahan,2020

Untuk mengetahui jumlah skor ideal seluruh jawaban responden tertinggi dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

Skor maksimal responden :  $\sum \text{item} \times \text{bobot tertinggi} \times \sum \text{responden}$

$$30 \times 5 \times 100 = 15000$$

Skor minimal responden :  $\sum \text{item} \times \text{bobot terendah} \times \sum \text{responden}$

$$30 \times 1 \times 100 = 3000$$

Rata-rata :  $\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{5}$

$$: \frac{15000 - 3000}{5}$$

$$: 2.400$$

Dan untuk mengetahui tingkat kepuasan responden terhadap festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti maka dapat di tentukan di bawah ini:

**Sangat Setuju (SS) : 12604 - 15004**

Setuju (S) : 10203 - 12603

Kurang Setuju (KS) : 7802 - 10202

Tidak setuju (TS) : 5401 - 7801

Sangat tidak setuju (STS) : 3000 – 5400

Dari tabel diatas maka dapat di ketahui bahwa tingkat kepuasan responden terhadap festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti kategori sangat setuju. Hal itu dapat di lihat dari hasil rekapitulasi jawaban responden yang di pilih dominan sangat setuju, sehingga kualitas yag diberikan festival perng air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti sangat baik.

Adapun yang tidak setuju dari festival perang air ini dilihat dari jawaban responden yang terdapat dikuesioner merupakan masyarakat lokal meranti dan ada beberapa dari masyarakat luar disebabkan oleh mereka beranggapan festival perang air ini merupakan tradisi agama tionghoa yang dianggap bertentangan dengan agama islam.

### 5.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada dasarnya responden festival peranga air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti sudah puas terhadap festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti. Hal ini dapat dilihat dari 30 butir pernyataan dari indikator yang di respon oleh 100 responden dengan jawaban paling banyak yaitu sangat setuju. Artinya festival perang air diselatpanjang dilihat dari dimensi facilities,staff,comfort amenities,information availability,conveniece dan program sudah memberikan rasa puas kepada pengunjung yang menyaksikan festival perang air tersebut.

Hasil penelitian dari dimensi facilities (fasilitas) yang telah di jawab responden sangat setuju, dan hal ini bisa di lihat dari jawaban reponden pada tabel di atas, dan fasilitas yang di tersedia sangat memadai.

Hasil penelitian dari dimensi staff (staf) yang telah direspon oleh responden mendapatkan hasil yang baik yaitu setuju, hal ini penyelenggara menerapkan aturan-aturan yang sudah di sepakati melalui rapat persiapan festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti, dan di dalam aturan ini membuat para responden atu pengujung merasa nyaman dalam menikmati festival tersebut.

Hasil penelitian dari dimensi Comfort Amenities (Fasilitas Nyaman) yang telah direspon oleh responden mendapatkan hasil yang baik yaitu setuju, dalam hal ini terlihat bahwa sarana atau alat yang di gunakan pada saat festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti berlangsung tidak membahayakan bagi para responden sehingga, bagi para penyelenggara aspek ini sangat penting di terapkan demi kenyamanan bagi para pengunjung sehingga festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti dapat menarik minat para pengunjung atau wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

Hasil penelitian dari dimensi Information Availability (Ketersediaan Informasi) yang telah direspon oleh responden mendapat hasil yang baik yaitu setuju, dalam hal ini terlihat bahwa responden mudah untuk menjangkau area festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti. Dan para penyelenggara memberikan berbagai informasi melalui brosur atau tanda, petunjuk pada di setiap area atau rute berlangsungnya festival tersebut jelas sehingga memudahkan responden.

Hasil penelitian dari dimensi Convenience (Kenyamanan) yang telah direspon oleh responden mendapatkan hasil yang baik yaitu setuju, dalam hal ini terlihat bahwa bahwa para penyelenggara menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai sehingga responden sangat mudah untuk menjangkau semua fasilitas-fasilitas yang disediakan, dan fasilitas di sediakan terletak di lokasi pusat kota, hal ini bertujuan untuk kenyamanan dan kemudahan responden.

Hasil penelitian dari dimensi Program (Program) yang telah direspon oleh responden mandapatkan hasil yang baik yaitu setuju, dalam hal ini terlihat bahwa



para penyelenggara menyediakan program-program yang menarik, mulai dari waktu pelaksanaannya sesuai dengan waktu yang ditetapkan sampai dari ciri khas alat-alat festival perang air tersedia, para penyelenggara menyediakan ini bertujuan untuk kenyamanan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para responden yang hadir, sehingga festival ini menjadi festival yang menarik minat pengunjung itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Brenda Noi Ibrahim(2017), Siti Rahayu dan Erna Andajani(2014), Ardi Nuansya(2017), Ni Made Dewiyanti, Made Antara,IBG Pujaastawa(2012) dan Dimas Arief Rachaman, Ni Made Ariani, Ni Nyomansri Aryanti(2017) yang menyatakan bahwa jika faktor festival quality meliputi sarana dan prasarana baik, maka akan menarik minat pengunjung untuk menyaksikan dan ikut serta dalam festival tersebut. Oleh karena panitia penyelenggara harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat menarik minat pengunjung terhadap suatu festival misalnya aspek kelengkapan sarana dan prasarana festival, kemudahan akomodasi serta kenyamanan pengunjung.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan responden sangat setuju dengan adanya point-point dari dimensi Facilities ( *Fasilitas* ), Staff ( *Staf* ), Comfort Amenities ( *Fasilitas Nyaman* ), Information Availability ( *Ketersediaan Informasi* ), Convenience ( *Kenyamanan* ), Program ( *Program* ), untuk menilai baiknya jasa yang diberikan pada penyelenggara kepada pengunjung dan responden sangat setuju atas point-point amenities ( *fasilitas nyaman* ).
2. Untuk dimensi Fasilitas, tanggapan responden adalah setuju bahwa fasilitas festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti sudah baik.
3. Menurut responden panatian penyelenggara ( *Staf* ) dapat melaksanakan acara festival perang air dengan baik.
4. Untuk dimensi fasilitas nyaman, tanggapan responden adalah setuju bahwa fasilitas yang tersedia sudah cukup baik.
5. Menurut responden setuju bahwa kenyamanan dalam festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti.
6. Untuk dimensi program tanggapan responden setuju dengan lancarnya acara festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti.

7. Berdasarkan hasil dari analisis uji validitas di ketahui bahwa semua poin-point dari indikator ialah valid karena terlihat dari metode rumus corrected item-total di mana taraf signifikany 5% ( $\alpha=0,05$ ) artinya suatu item dianggap valid jika berkolerasi signifikan terhadap skor total, dari tabel uji validitas diatas di ketahui bahwa nilai r hitung dengan taraf sigifikan 5% ( $\alpha=0.05$ ) adalah sebesar 0,199 (lihat r tabel) dan nilai yang di ketahui dapat dibandingkan dengan nilai r hitung.
8. Berdasarkan hasil dari analisis reliabelitas diketahui bahwa semua item-item pernyataan sebanyak 30 yang di dapat dari indikator dinyatakan reliabel karena terlihat dari Cronchbach's alpha yang nantinya akan dibandingkan dengan kolom alpha if item deleted. Apabila nilai Cronchbach's alpha  $> 0,60$  maka dimensi akan dinyatakan reliabel

## 6.2 Saran

Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang di kemukakan maka penulis akan memberikan beberapa point saran yang di harapkan dapat dijadikan masukan untuk memperluas pengetahuan antara lain:

1. Di lihat dari respon responden lewat kuesioner di ketahui bahwa di bagian dimensi Convenience (*Kenyamanan*), mendapatkan nilai yang rendah di antara dari nilai dimensi lain, hal ini disarankan agar dapat menjadi evaluasi dan perbaikan bagi para penyelenggara di festival berikutnya.
2. Pihak penyelenggara dapat mempertahankan kan dan meningkatkan dari respon responden melalui kuesioner pada bagian dimensi Comfort

Amenities (*Fasilitas Nyaman*), karena pada dimensi ini terlihat dari nilainya paling tinggi dari dimensi lain.

3. Bagi para penyelenggara di harapkan memperbaiki item-item penunjang yang menarik minat bagi pengunjung wisatawan dalam maupun luar negeri.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti yang akan meneliti pada permasalahan yang sejenis, diharapkan memasukan variabel lainnya yaitu seperti kenyamanan dan kekurangan yang lainnya, hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari objek yang diteliti festival perang air di selatpanjang kabupaten kepulauan meranti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baker D.A. dan Crompton JL (2000). *Quality, satisfaction and behavioral intentions. Ann. Tourism Res.*, 27(3): 785-804.
- Brenda, Noi Ibrahim, 2017, *Studi Deskriptif Analisis Faktor Festival Quality Djakarta Warehouse Project 2014.*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2
- Dwiyanti, Ni Made, dkk. 2017. “*Denpasar Festival*” *Mendukung Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif Kota Denpasar.* Jurnal Jumpa Vol 3 No 2 Januari
- Hoffman, K. Douglas, dan John E.G. Bateson. 1997. *Essentials of Service Marketing.* Florida: the Dryden Press
- Joyosuharto, Sunardi. 1995. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataaan Alam.* Yogyakarta: Liberty
- Lee, So Yon, James F.P., dan John Crompton. (2007). *The Roles of Quality and Intermediary Constructs in Determining Festival Attendees’ Behavioral Intention.* Journal of Travel Research, Vol. 45(4), May 2007, 402–412.
- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito
- Nuansya, Ardi. 2017. *Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui Di Kota Selatpanjang Provinsi Riau.* Jurnal Jom Fisip Vol 4 No 2 Oktober

- Safitri, Dyah, Priyanto. 2016. *Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budayatinjauan Terhadap Desa Wisata Di Jawa Tengah*. Jurnal Vokasi Indonesia Vol 4 No 1 Januari-Juni
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat
- Siti Rahayu, dan Erna Andajani, *Analisis Faktor-Faktor Festival Quality: Studi Kasus Anime Festival Asia Indonesia 2014, Dinamika Dan Peran Ilmu Manajemen Untuk Menghadapi AEC*”Jakarta, 10-12 November
- Spilane, JJ. 1987. *Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soebagyo. 2012. *Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia*. Jurnal Liquidity Vol 1 No 2 Juli-Desember Hlm. 153-158
- Undang Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan